

## PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM

Oleh:

Widi Haryanto<sup>1</sup>

Fatma Aprilianti<sup>2</sup>

Retna Nestri Setiyarta<sup>3</sup>

Des Jenifer Hulu<sup>4</sup>

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: [haryantowidi68@gmail.com](mailto:haryantowidi68@gmail.com), [fatmaaprilianti21@gmail.com](mailto:fatmaaprilianti21@gmail.com),  
[rsetiyarta@gmail.com](mailto:rsetiyarta@gmail.com), [desjeniferhulu@gmail.com](mailto:desjeniferhulu@gmail.com)

**Abstract.** *This community service activity aims to improve the understanding of basic accounting and financial literacy among students of SMK Nurul Islam, located in East Jakarta, through training and simple financial simulations based on pocket money management. The program was motivated by the low level of financial literacy and the lack of students' understanding regarding the application of accounting in daily life. The implementation methods included theoretical counseling on basic accounting principles, practical training on financial transaction recording, as well as simple recording and reporting simulations that represent students' income and expenditure management. The activity was conducted interactively through a hands-on approach using simple case studies. The results indicated an improvement in students' abilities to record daily transactions, prepare simple financial reports, and understand the importance of planned financial management. Furthermore, participants demonstrated positive behavioral changes in their personal financial habits by starting to record expenses and control daily budgets. Therefore, this training effectively fosters financial awareness and provides*

# PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM

*fundamental accounting knowledge that benefits vocational students as a foundation for achieving economic independence in the future.*

**Keywords:** *Basic Accounting, Student Training, Community Service, Financial Simulation.*

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar akuntansi dan kecerdasan finansial siswa SMK Nurul Islam yang berkedudukan di Jakarta Timur melalui pelatihan dan simulasi keuangan sederhana berbasis pengelolaan uang saku. Pelatihan dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan terdiri atas penyuluhan teori dasar akuntansi, pelatihan pencatatan transaksi keuangan, serta simulasi pencatatan dan pelaporan sederhana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran uang saku siswa. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan pendekatan praktik langsung menggunakan studi kasus sederhana. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memahami pentingnya pengelolaan keuangan secara terencana. Selain itu, peserta menunjukkan perubahan sikap terhadap kebiasaan finansial pribadi dengan mulai menerapkan pencatatan pengeluaran dan pengendalian anggaran harian. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran finansial dan memberikan dasar pengetahuan akuntansi yang bermanfaat bagi siswa SMK sebagai bekal menuju kemandirian ekonomi di masa depan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Dasar, Pelatihan Siswa, Pengabdian Masyarakat, Simulasi Keuangan.

## LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan mengelola keuangan pribadi menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak berdasarkan informasi yang benar. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi, pengelolaan uang saku, perencanaan pengeluaran, serta kebiasaan menabung yang sehat. Namun, hasil

survei Otoritas Jasa Keuangan (2019) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman tersebut dapat memengaruhi pola perilaku keuangan yang kurang terarah.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku finansial yang terbentuk melalui pengalaman dan kebiasaan (Huston, 2010; Remund, 2010). Menurut Chen dan Volpe (1998), pengenalan konsep keuangan perlu diberikan sejak usia remaja karena kebiasaan yang terbentuk pada masa sekolah akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masa dewasa. Di sisi lain, perkembangan layanan keuangan digital yang semakin mudah diakses turut memengaruhi pola konsumsi remaja. Penggunaan dompet digital, fitur paylater, dan pinjaman online dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak dibarengi dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi (Siskawati & Ningtyas, 2022; Thomas & Subhashree, 2021).

Siswa SMK, khususnya jurusan akuntansi, sebenarnya telah mempelajari konsep dasar pencatatan dan pelaporan keuangan, namun belum semua mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, Hidayah, & Pratiwi, 2021). Hasil penelitian Herawati dkk. (2020) dan Wijaya & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi dan simulasi keuangan sederhana untuk membantu siswa memahami pencatatan transaksi pribadi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menumbuhkan kecerdasan finansial sejak dini..

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan selama satu hari pada 20 Oktober 2025, di SMK Nurul Islam yang melibatkan 39 peserta yang terdiri dari siswa kelas 11 SMK. Pelaksanaan kegiatan ini, menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis studi kasus dengan komposisi 50% sesi praktik dan 50% sesi teori. Tahap awal dimulai dengan penyampaian materi tentang pemahaman dasar Akuntansi yang disampaikan melalui presentasi Power Point dilengkapi dengan contoh kasus, tabel saldo normal akun di dalam Akuntansi, dan tabel macam-macam bentuk jurnal. Selanjutnya dilakukan simulasi keuangan sederhana yang diawali dengan penjelasan dan studi kasus tentang

# **PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM**

gambaran pencatatan uang saku dan di akhiri dengan melakukan praktik pencatatan uang saku yang di kerjakan oleh masing-masing siswa dengan beberapa contoh tantangan dalam mengelola uang saku. Pada sesi simulasi ini dilakukan dengan media yaitu kertas hvs dan bolpoin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Dasar Akuntansi dan Simulasi Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Akademik dan Finansial Siswa SMK Nurul Islam" yang diselenggarakan di SMK Nurul Islam pada tanggal 20 Oktober 2025 berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan terhadap literasi akuntansi dan simulasi keuangan sederhana. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### **Susunan Acara**

**Tabel 1.**

Rundown Acara PMKM, Senin, 20 Oktober 2025

| <b>Waktu</b>  | <b>Acara</b>            | <b>Keterangan Kegiatan</b> |                                |
|---------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| 07.30 – 07.35 | Registrasi Peserta      | 1.                         | Absen Peserta dan Panitia      |
| 07.35 – 08.20 | Pembukaan<br>dan Materi | 1.                         | Doa Pembuka                    |
|               |                         | 2.                         | Pretest                        |
|               |                         | 3.                         | Materi Pembahasan oleh Panitia |
| 08.20 - 09.20 | Simulasi                | 1.                         | Penjelasan Panitia             |
|               |                         | 2.                         | Praktik Peserta                |
| 09.20 - 10.30 | Games                   | 1.                         | Kuis berhadiah                 |
| 10.30 – 10.35 | Penutup                 | 1.                         | Doa Penutup                    |
|               |                         | 2.                         | Post Test                      |
|               |                         | 3.                         | Foto Bersama                   |

## Pembahasan

### a) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Dasar Akuntansi dan Simulasi Keuangan Sederhana, dilaksanakan pada hari Senin, 20 Oktober 2025, di aula SMK Nurul Islam, Jakarta Timur, dengan jumlah peserta sebanyak 39 siswa jurusan akuntansi. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan metode teori dan praktik interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima penjelasan konsep dasar akuntansi, tetapi juga melakukan simulasi langsung pencatatan keuangan pribadi berbasis uang saku. Pelaksanaan dibagi ke dalam tiga sesi utama, yaitu:

1. Penyuluhan dan pemberian materi mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya literasi finansial, serta manfaat pencatatan keuangan pribadi.
2. Praktik simulasi keuangan sederhana, di mana siswa memerankan peran sebagai individu dengan uang saku tertentu, lalu mencatat setiap transaksi harian menggunakan format jurnal kas sederhana.
3. Evaluasi dan refleksi, berupa diskusi kelompok untuk membahas kesalahan pencatatan, cara membuat laporan keuangan sederhana, dan strategi mengelola uang secara bijak.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi. Sebagian besar siswa aktif bertanya, terutama ketika diminta menyusun laporan keuangan sederhana dari hasil simulasi. Guru pendamping juga berpartisipasi dalam mengarahkan siswa dan memberikan masukan selama proses latihan



**Gambar 1.** Pelaksanaan PKM

## **PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM**

### **b) Hasil Kegiatan**

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil evaluasi pretest dan posttest yang menunjukkan pemahaman siswa yang lebih baik dalam menyusun catatan transaksi dan laporan keuangan sederhana. Temuan ini selaras dengan pendapat Remund (2010) dan Fernandes, Lynch, & Netemeyer (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan langsung dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional.

Beberapa hasil konkret kegiatan antara lain:

1. Peserta mampu membedakan transaksi keuangan uang kas secara akuntansi, yaitu debet dan kredit
2. Peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana dengan format Akuntansi.
3. Seluruh peserta memahami pentingnya kebiasaan menabung dan perencanaan pengeluaran.

Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui kerja kelompok dalam menyusun laporan keuangan simulatif. Para siswa menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka melihat hubungan antara teori akuntansi yang diajarkan di kelas dengan praktik keuangan pribadi sehari-hari. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi finansial dan pemahaman akuntansi siswa SMK Nurul Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Aliah, Rizkina, & Harianty (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi terapan mampu memperkuat literasi finansial siswa SMK melalui aktivitas praktik langsung.

Selain itu, Lusardi dan Mitchell (2014) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi kemandirian ekonomi individu dalam jangka panjang. Penggunaan metode simulasi pembelajaran berbasis pengalaman juga didukung oleh hasil penelitian Kandaurova dan Lee (2019), yang menyatakan bahwa belajar melalui praktik langsung meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Selain peningkatan pemahaman akademik, pelatihan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan perilaku finansial siswa. Setelah pelatihan, siswa

mulai terbiasa mencatat pengeluaran harian dan menyusun anggaran pribadi. Xiao dan O'Neill (2016) menjelaskan bahwa kebiasaan pencatatan transaksi merupakan langkah awal pembentukan kontrol finansial. Hal ini didukung pula oleh penelitian Mahdzan dan Tabiani (2013) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan yang terencana.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akuntansi siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan keuangan yang lebih disiplin. Pelatihan berbasis praktik seperti simulasi keuangan sederhana menjadi strategi efektif dalam memperkuat kecerdasan finansial siswa SMK sebagai bekal menuju kemandirian ekonomi di masa depan, sebagaimana juga ditekankan dalam standar literasi keuangan global (Atkinson & Messy, 2012; OECD, 2020; PISA-OECD, 2018).

Menurut Rahmawati dkk. (2021), siswa Akuntansi yang dilatih menggunakan simulasi nyata lebih mudah memahami keterkaitan antara teori dan praktik, karena proses belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Dalam kegiatan ini, penerapan simulasi pengelolaan uang saku membuat siswa memahami bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan dapat dicatat serta dianalisis layaknya transaksi bisnis. Hasil kegiatan juga memperlihatkan adanya perubahan perilaku finansial siswa. Sebelum pelatihan, mayoritas siswa belum terbiasa mencatat keuangan pribadi dan cenderung bersikap konsumtif. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai menunjukkan kebiasaan baru seperti mencatat pengeluaran, membuat anggaran, dan menilai kebutuhan secara prioritas. Temuan ini mendukung teori keuangan perilaku (*Behavioural Finance*) yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh pola pikir dan kebiasaan yang terbentuk melalui pengalaman (Siskawati & Ningtyas, 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan pemahaman konsep akuntansi dasar, tetapi juga pada pembentukan karakter finansial yang disiplin dan bertanggung jawab. Penerapan simulasi keuangan sederhana terbukti menjadi metode yang efektif dalam membangun literasi finansial remaja, terutama bagi siswa SMK yang akan menghadapi dunia kerja dan pengelolaan keuangan secara mandiri.

# **PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pelatihan Dasar Akuntansi dan Simulasi Keuangan Sederhana yang dilaksanakan di SMK Nurul Islam, Jakarta Timur, berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi dan literasi keuangan pribadi. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif berbasis praktik langsung, siswa tidak hanya memahami teori pencatatan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengelolaan uang saku sehari-hari. Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam hal pemahaman jurnal kas, laporan arus kas, dan pengendalian pengeluaran pribadi. Selain itu, kegiatan ini juga membentuk perubahan perilaku positif, di mana siswa mulai membiasakan diri mencatat pengeluaran, menyusun anggaran sederhana, dan menerapkan prinsip keuangan yang bijak. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecerdasan akademik dan finansial siswa, serta menunjukkan bahwa pelatihan berbasis simulasi keuangan sederhana merupakan metode yang efektif dalam menanamkan pemahaman akuntansi dasar sejak dini.

### **Saran**

1. Bagi siswa, diharapkan terus mengembangkan kebiasaan mencatat dan mengelola keuangan pribadi secara mandiri, serta menerapkan prinsip akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pihak sekolah, kegiatan serupa dapat dijadikan agenda rutin atau dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat pemahaman keuangan praktis siswa, terutama di jurusan akuntansi dan bisnis.
3. Bagi tim pengabdian atau universitas, kegiatan lanjutan dapat dikembangkan dengan topik yang lebih luas, seperti pelatihan penyusunan laporan keuangan digital, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, atau literasi finansial berbasis teknologi keuangan (fintech).
4. Bagi peneliti atau dosen pembimbing selanjutnya, disarankan melakukan pengukuran dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku finansial siswa untuk melihat efektivitas berkelanjutan dari kegiatan pelatihan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aliah, M., Rizkina, M., & Harianty, S. (2023). *Role of learning accountancy in increasing financial literacy of vocational high school students*. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5(2), 55–64.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.  
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Rahmawati, N., Hidayah, A., & Pratiwi, L. (2021). *Analisis tingkat pemahaman siswa akuntansi terhadap penerapan akuntansi pribadi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(1), 12–20.
- Siskawati, F., & Ningtyas, D. (2022). *Pengaruh teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 3(2), 78–89.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). The impact of financial literacy on financial behavior. *International Journal of Business and Society*, 14(3), 488–503.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE). OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, 15, 1–73.
- Mandell, L. (2008). The financial literacy of young American adults. The Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.

**PELATIHAN DASAR AKUNTANSI DAN SIMULASI KEUANGAN  
SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN  
AKADEMIK DAN FINANSIAL SISWA SMK NURUL ISLAM**

- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2020). Financial literacy and financial behavior among college students. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 10(1), 45–55.
- Wijaya, T., & Rahayu, D. (2021). Pengaruh pelatihan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 105–112.
- PISA-OECD. (2018). *PISA Results in Focus: Financial Literacy Assessment*. OECD Publishing.
- Rohmah, S., & Putri, I. W. (2022). Pengelolaan uang saku dan kebiasaan menabung siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(3), 475–482.
- Thomas, M., & Subhashree, A. R. (2021). Digital financial literacy among youth. *Journal of Emerging Technologies*, 9(2), 55–63.
- Kandaurova, M., & Lee, S. H. (2019). Learning finance with virtual reality: An experimental study. *Journal of Financial Education*, 45(1), 1–25.
- OECD. (2020). *Financial Literacy for Youth: A Global Perspective*. OECD Publishing.